

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2021 dengan metode pengisian kuisisioner melalui google form. Hasil penelitian akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) data umum (2) data khusus. Dalam data umum menampilkan karakteristik mahasiswa yang meliputi usia, jenis kelamin, keaktifan organisasi, dan tempat tinggal selama masa kuliah. Sedangkan data khusus meliputi gambaran tingkat stres mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online dengan metode pengisian kuisisioner melalui google form yang telah disebarakan oleh peneliti dan akan diikuti oleh 67 mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini.

**Data Umum Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik**

No	Karakteristik responden	Frekuensi	%
1	Usia		
	21 tahun	5	7.5
	22 tahun	21	31.3
	23 tahun	25	37.3
	24 tahun	12	17.9
	25 tahun	4	6.0
	Total	67	100.0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	17	25.4
	Perempuan	50	74.6

	Total	67	100
3	Tempat Tinggal		
	Kos	41	61.2
	Rumah sendiri	26	38.8
	Total	67	100
4	Keaktifan Organisasi		
	Aktif	41	61.2
	Tidak aktif	26	38.8
	Total	67	100
5	Status pernikahan		
	Belum	51	76.1
	Sudah	16	23.9
	Total	67	100
6	Status sidang skripsi		
	Sudah	53	79.1
	Belum	14	20.9
	Total	67	100

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden berusia 23 tahun dengan jumlah 25 responden (37,3%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 responden (74,6%). Kemudian berdasarkan tempat tinggal, sebagian besar responden bertempat tinggal di kos dengan jumlah 41 responden (61,2%). Berdasarkan keaktifan organisasi sebagian besar responden aktif dalam organisasi dengan jumlah 41 responden (61,2%). Berdasarkan status pernikahan, sebagian besar responden belum menikah dengan jumlah 51 responden (76,1%).

#### 4.1.1 Data Khusus

##### 1. Gambaran tingkat stres mahasiswa STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto mengerjakan Skripsi

a) Distribusi frekuensi tingkat stres mahasiswa skripsi

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat stres mahasiswa skripsi**

No	Tingkat Stres	Frekuensi	%
1	Ringan	4	6,0
2	Sedang	31	46,3
3	Berat	32	47,8
4	Total	67	100.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat stres mahasiswa yang sedang skripsi frekuensi tertinggi yaitu tingkat stres berat sebanyak 32 responden (47,8%). Sedangkan sebagian kecil mengalami stres ringan dengan jumlah 4 responden (6,0%).

#### 4.2 Pembahasan

##### 1. Gambaran tingkat stres mahasiswa skripsi di masa pandemi

Berdasarkan pada tabel tingkat stres, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa yang sedang skripsi sebagian besar mengalami stres berat yaitu sebanyak 32 mahasiswa (47,8%). Hal ini disebabkan karena adanya kondisi fisik atau kesehatan, prilaku ataupun sikap dalam menanggapi pengerjaan skripsi di masa pandemi Covid-19. Proses mengerjakan skripsi sering dianggap sebagai tekanan yang menjadikan mahasiswa rentan mengalami stres. Adanya

pandemi covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 menjadi tambahan stressor yang menuntut mahasiswa tingkat akhir untuk beradaptasi dengan segala perubahan.

Stres merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan, yang dipersepsikan sebagai sebuah ancaman atau tantangan yang perlu adanya penyelesaian, yang dapat menimbulkan akibat yang kurang menyenangkan, agar individu dapat menyesuaikan dengan tuntutan tersebut (Lilik Ma'rifatul Azizah, Imam Zainuri, 2016). Stres yang muncul pada diri mahasiswa nampak dalam beberapa aspek dalam dirinya. Aspek fisik subyek mengeluhkan tidur tidak teratur, pusing kepala, makan tidak teratur dan kelelahan; aspek emosi yang dikeluhkan seperti gelisah, ketakutan, mudah marah, aspek kognitif misalnya mengeluhkan mudah lupa, mudah melakukan kesalahan, sulit menemukan ide, aspek interpersonal misalnya minder dan lebih suka menyendiri.

Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Peni Ramanda dan Dony Darma Sagita (2020) yang berjudul "Stres Akademik Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19" menyatakan bahwa hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan tingkat stres dalam menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19 dalam kategori tinggi yaitu 46,9% dari sampel yang ditentukan sebanyak 95 orang. tingkat stres akademik dalam menyusun skripsi berdasarkan faktor frustrasi, faktor konflik, faktor tekanan, faktor

peluang, faktor pemaksaan diri, faktor psikologis, faktor emosional, faktor perilaku dan faktor kognitif. Dengan demikian pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap proses belajar mengajar mahasiswa, khususnya dalam mengerjakan skripsi (Peni Ramanda, 2020).

Namun banyak faktor yang dapat mengatasi dalam menyikapi stressor yang menyebabkan mahasiswa stres. Seperti halnya lingkungan dan dukungan orang terdekat serta mekanisme koping dalam diri mahasiswa sangat berperan dalam mengontrol kondisi stres yang dialami. Dibuktikan mahasiswa yang mengalami tingkat stres sedang hingga berat terbilang cukup banyak.

Berdasarkan hasil penelitian disebutkan yang mengalami stres sedang menunjukkan sebanyak 31 responden (46,3%) yang mengalami stres ringan sebanyak 4 responden (6,0%). Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah tempat tinggal mahasiswa selama kuliah. Para orang tua yang tinggal bersama mahasiswa lebih banyak memperhatikan lingkungan belajar mahasiswa serta kebutuhan akan sarana untuk belajar, sehingga proses belajar dapat berjalan lebih baik. Dibuktikan dengan berdasarkan hasil penelitian yang lebih banyak mengalami stres ringan hingga sedang yang bertempat tinggal di rumah yaitu berjumlah 11 responden (42,3%) untuk stres sedang dan 3 responden (11,5%) yang mengalami stres ringan.

Dukungan keluarga sendiri didefinisikan sebagai dukungan suatu kelompok yang diberikan atau diaplikasikan dalam bentuk verbal (lisan)

maupun perilaku yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ikatan atau persekutuan yang dibentuk melalui adanya hubungan darah (garis keturunan langsung), adopsi dan kesepakatan yang dibuat dimana kelompok ini tinggal bersama satu atap atau antara satu anggota dengan yang lain memiliki tempat tinggal berbeda karena sesuatu urusan tertentu akan tetapi untuk sementara waktu (Dion & Betan, 2013). Dukungan orang tua pun menjadi salah satu motivasi mahasiswa dalam mengatasi stres mengerjakan skripsi di masa pandemi ini.. Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (perceived support) disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar (Taylor & Peplau, 2012).